

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian korelasional merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini hanya mengukur tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diamati (Sugiyono 2018:80). Penelitian korelasi adalah jenis penelitian dengan data kuantitatif (angka). Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, di mana peneliti menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.

Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk memahami sejauh mana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta. Berikut ini adalah desain penelitiannya:

$X \rightarrow Y$

Keterangan:

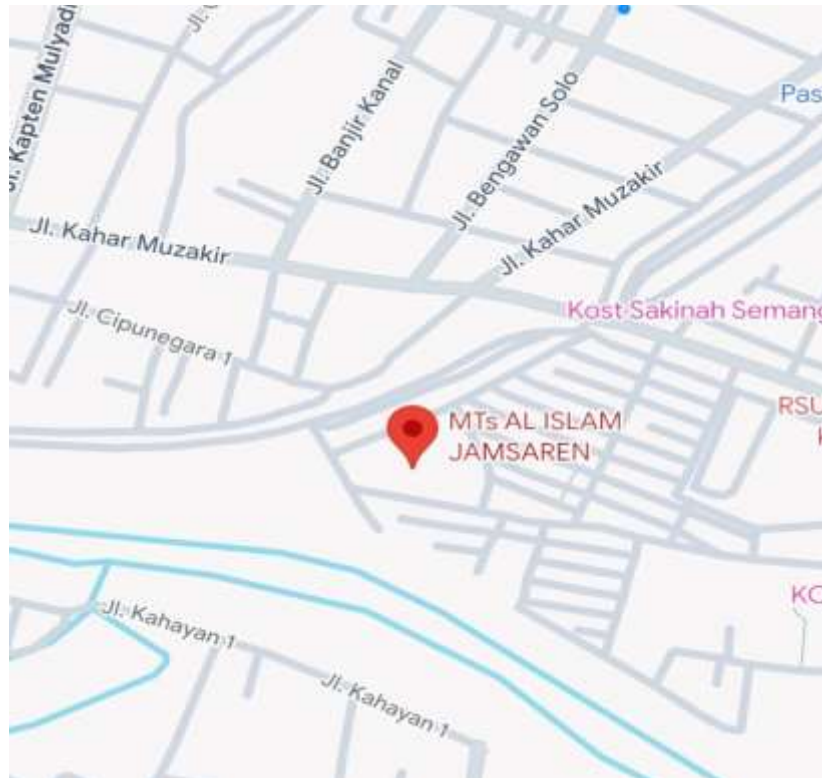
X: Perhatian Orangtua

Y: Prestasi Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al Islam Jamsaren yang terletak di Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta.



Gambar 3. 1 Tempat Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April - 30 April 2025, untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian, nilai UAS siswa kelas IX, dan penyelesaian kuesioner tentang variabel perhatian orang tua.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data selanjutnya peneliti menggunakan data tersebut untuk membuat kesimpulan.

Menurut pemahaman statistik, populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian baik berupa perhitungan maupun pengukuran (Lubis 2021:93). Target populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta yang berjumlah 95 siswa pada tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	32
2	IX B	32
3	IX C	31
Total		95 siswa

Sumber data: Wawancara guru Akidah Akhlak Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta 2025.

2. Sampel

Dalam sebuah penelitian, sampel merupakan subjek dari populasi yang ditentukan untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2020:127), sampel adalah subjek dari ukuran serta komposisi populasi.

Penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya, serta memperoleh data yang akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa sampel adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang dipilih dari populasi dalam jumlah yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan peneliti dengan syarat benar-benar representatif.

Karena populasi penelitian ini dianggap kecil, yaitu kurang dari 100 maka seluruhnya digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:80). Teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Pada penelitian ini, 95 siswa dari populasi diambil sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X

Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhatian dari orang tua, yang juga dikenal sebagai variabel independen atau variabel bebas.

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Angket adalah sekumpulan pertanyaan yang disusun dengan cara yang teratur dan diberikan kepada responden untuk dijawab sebelum akhirnya dikembalikan kepada peneliti (Bungin, 2017:133). Penulis mendistribusikan angket kepada siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh perhatian orang tua pada prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.

Dalam penelitian ini, penulis memakai angket tertutup dan tidak langsung artinya responden (peserta didik) hanya dapat memilih alternatif jawaban atas pertanyaan yang diajukan tentang orang tua

b. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua merujuk pada fokus mental atau tingkat kesadaran yang ada ketika mereka berinteraksi dengan pendidikan anak mereka. Hal ini termasuk memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap belajar, memberikan motivasi untuk belajar, memenuhi kebutuhan anak, membuat lingkungan belajar yang nyaman dan tenang, dan memperhatikan kesehatan anak.

c. Definisi Oprasional

Perhatian orang tua, yang merupakan variabel (X) dalam penelitian ini, merujuk kepada tingkat kepedulian orang tua terhadap proses belajar anak-anak mereka. Perhatian adalah memusatkan energi dan tenaga mental pada sesuatu. Perhatian orang tua merupakan fokus dari energi mental yang berasal dari kesadaran dalam keluarga, terutama dari ayah dan ibu terhadap anak.

Ada empat jenis indikator perhatian orang tua. Pertama, perhatian orang tua dalam bentuk pengaturan waktu belajar. Kedua, perhatian orang tua dalam bentuk bantuan mengatasi masalah. Ketiga, perhatian orang tua dalam bentuk pengawasan belajar. Keempat perhatian orang tua dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara sistematis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:156), alat yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang berfungsi untuk mengukur berbagai fenomena baik yang berkaitan dengan alam maupun dengan sosial. Dalam penelitian ini, alat yang dipakai merupakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada peserta didik kelas IX MTs Al Islam Jamsaren untuk mengukur perhatian orang tua.

Menurut pandangan Seto Mulyadi yang dirujuk oleh Endriani (2018:109), peneliti menyimpulkan indikator variabel dan sub indikator variabel perhatian orang tua (X) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua (X)
Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator	No Soal	Item Soal
Perhatian orang tua (Variabel Bebas)	a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar	1) Memberi kesempatan untuk belajar di rumah bersama teman-teman.	1	8
		2) Memberi izin mengerjakan tugas bersama teman-teman.	2	
		3) Tidak membebankan pekerjaan rumah saat anak sedang belajar.	3	
		4) Tidak mengikutsertakan anak dalam mencari nafkah.	4	
		5) Mengingat waktu untuk belajar.	5	
		6) Membatasi jam bermain.	6	
		7) Memberi waktu untuk istirahat ketika belajar.	7	
		8) Memberi kebebasan untuk menentukan waktu belajar.	8	
	b. Bantuan mengatasi masalah	1) Memberi bimbingan cara belajar yang baik.	9	4
		2) Mendukung anak untuk mengikuti les privat.	10,11	
		3) Memberi semangat dan dukungan ketika mendapatkan nilai tidak memuaskan.	12	
	c. Pengawasan dan pengontrolan belajar anak.	1) Menanyakan kegiatannya di sekolah.	13	4
		2) Menegur anak ketika tidak belajar.	14	
		3) Menegur anak ketika sering bermain sampai lalai belajar.	15	

		4) Mengontrol nilai hasil belajar anak.	16	
	d. Penyediaan fasilitas belajar	1) Menyediakan perlengkapan alat tulis. 2) Memenuhi buku pelajaran yang dibutuhkan. 3) Penyediaan tempat belajar yang nyaman	17 18,19 20	4
Jumlah				20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah kuesioner itu valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaannya dapat mengukur variabel yang ingin diteliti (Ardiansyah & Imam, 2021:2456).

Adapun untuk menentukan validitas instrument penelitian angket perhatian orang tua, rumus yang dipakai yaitu rumus *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2\} \{N \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dengan y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

$\sum X$: Jumlah X

$\sum Y$: Jumlah Y

Distribusi table r untuk $\alpha = 0,05$. Kaidah Keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Ghozali (2021:61) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah cara untuk mengukur seberapa stabil dan konsisten jawaban seorang responden ketika menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi dari suatu variabel, yang biasanya disusun dalam kuesioner.

Adapun kriteria suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika koefisien reabilitasnya $> 0,6$. Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan *IBM SPSS Statistict 26* dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas instrument
$\sum \sigma_i$	: Skor tiap-tiap item
N	: Banyaknya butir soal
σ_{total}	: Varians total

2. Variabel Y

Variabel Y, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini, adalah prestasi belajar Akidah Akhlak.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi merupakan cara yang dipakai untuk mendapatkan data nonbehavioral dengan menggunakan dokumen.

Dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau objek tertentu (Soebardhy, 2020:128).

Dalam penelitian ini, dokumentasi dipakai untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar yang berkaitan dengan nilai UAS Akidah Akhlak siswa kelas IX pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan pencapaian yang diperoleh seorang pelajar setelah melewati proses belajar. Hal ini dapat dinilai melalui hasil evaluasi dalam bentuk ujian akhir semester, di mana nilai dari rapor semester menjadi tanda untuk mengukur prestasi belajar.

c. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder, yakni penilaian rapor yang sudah ada di sekolah. Penilaian rapor dihimpun setelah siswa menyelesaikan kelas selama sekitar satu semester atau lebih. dan hasilnya dapat dilihat pada hasil ujian akhir semester (UAS).

d. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:156), alat yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang berfungsi untuk mengukur berbagai fenomena baik yang berkaitan dengan alam maupun dengan sosial. Instrumen penelitian variabel Y atau variabel dependen ini menggunakan hasil raport ujian akhir semester ganjil (UAS) siswa

kelas IX MTs Al Islam Jamsaren. Adapun indikator variabel dan sub indikator prestasi belajar Akidah Akhlak (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Akidah Akhlak (Y)
Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator
Prestasi belajar Akidah Akhlak (Variabel terikat)	Hasil UAS semester ganjil siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren tahun ajaran 2024/2025	Besar hasil UAS semester ganjil siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren tahun ajaran 2024/2025

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, karena hanya terdapat satu variabel X dan satu variabel Y. Variabel bebasnya adalah perhatian orang tua (variabel X) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar Akidah Akhlak (variabel Y).

Penelitian ini menerapkan analisis statistik dengan langkah-langkah mendeskripsikan data. Teknik deskriptif statistik digunakan untuk memberikan nilai pada setiap jawaban yang dipilih oleh para siswa. Setelah itu, nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam tabel yang menunjukkan jumlah tiap responden terkait perhatian orang tua (variabel X) dan prestasi belajar Akidah Akhlak (variabel Y).

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Untuk menghitung uji normalitas dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistict 26* dengan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Data penelitian dianggap memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Di sisi lain, data penelitian dianggap tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan linear yang tidak signifikan antara setiap variabel dependen dan independen. Proses pengujian ini dilakukan dengan *software IBM SPSS Statistic 26*. Untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel dapat melihat nilai *Devition from linearity* yang ditunjukkan pada tabel *ANOVA*.

Hubungan linier dapat dianggap ada jika nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linier yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier yang signifikan (Kadir, 2016:185-186).

G. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Setyawan (2022:107) menyatakan bahwa pengujian hipotesis merupakan langkah yang diambil untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol. Proses pengujian hipotesis ini menerapkan regresi linier sederhana dan dihitung dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus yang berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

X = Variabel Independen

Kriteria untuk membuat keputusan dalam uji regresi ini didasarkan pada nilai $\text{Sig} > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dinyatakan sebagai:

Ha: Adanya Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta.

2. Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu ukuran yang dipakai dalam analisis regresi. Ukuran ini membantu menilai seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Kontribusi variabel X pada variabel Y

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi antara variabel X pada variabel Y